

EDITORIAL

Profesi Epidemiologi

Dalam Jurnal Kesehatan Komunitas Volume 1, Nomor 2, Mei 2011 ini, pada makalah pertama yang berjudul *Profesi Epidemiologi*, dijelaskan bahwa atas dasar Standar Keberadaan Profesi, maka ahli epidemiologi memenuhi syarat sebagai salah satu profesi. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (APTKMI) telah membentuk Majelis Kolegium Kesehatan Masyarakat Indonesia yang terdiri atas 8 kolegium antara lain Kolegium Epidemiologi yang telah menyusun Standar Profesi Epidemiologi, yang terdiri atas beberapa standar. Masing-masing standar dijelaskan mulai dari kurikulum, standar pelayanan epidemiologi, profil epidemiolog kesehatan, standar kompetensi epidemiologi, dan standar profesi epidemiologi.

Salah satu peranan dari Profesi Epidemiologi ialah mampu merencanakan dan melaksanakan Surveilens Epidemiologi yang merupakan salah satu dari Strategi Epidemiologi dengan mana dilakukan sistematis pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara rutin dan terus menerus. Dalam Jurnal ini disajikan makalah yang berjudul *Surveilens Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (PJPd) di Propinsi Riau*, yang bertujuan untuk mengetahui proporsi PJPd dan proporsi faktor risiko PJPd secara dini. Dalam hal ini dilakukan surveilens aktif ke

masyarakat yang dilakukan oleh berbagai pihak dan dalam mengumpulkan data digunakan berbagai instrumen yang relevan. Walaupun tidak digunakan sampel yang representatif, minimal dapat diketahui proporsi PJPd dan faktor risikonya sebagai masalah.

Dalam Jurnal ini disajikan pula *Cardiovascular Diseases - a cause to worry in Indonesia*, yang merupakan salah satu kajian kepustakaan; makalah ini mengemukakan pencegahan primer, pencegahan sekunder dan pencegahan tertier yang tentu didasarkan atas Prinsip dan Metode Epidemiologi. Di samping itu disajikan pula makalah yang berjudul *Pengenalan Ilmu Rekam Medik Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit* yang merupakan satu kajian kepustakaan yang lain; validitas informasi yang dihasilkan oleh surveilens dan penelitian epidemiologi sangat tergantung pada bagaimana prosedur rekam medik dilaksanakan sedemikian rupa sehingga tercatat data yang valid.

Dalam Jurnal ini disajikan penelitian yang bersifat kualitatif yang berjudul *Sumber Daya Kesehatan dalam Penyusunan Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman* yang hasilnya antara lain menunjukkan bahwa kualitas tenaga perencana dan data yang masih kurang. Pernyataan terakhir ini memancing pertanyaan minimal bagaimana surveilens

epidemiologi telah dilaksanakan dan apakah pernah diadakan penelitian epidemiologi untuk menyokong perencanaan di Dinas Kesehatan itu. Bila dilakukan surveilens epidemiologi,

apakah dilakukan penilaian pelaksanaannya dalam rangka perbaikannya sehingga dihasilkan data dan informasi yang lebih valid untuk penyusunan perencanaan yang baik.

Buchari Lapau